

ABSTRAK

Yuhandri. 2016. “Standar Operasional Prosedur Pengolahan Bahan Pustaka di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.” *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam makalah ini dibahas tentang Standar Operasional Prosedur pengolahan bahan pustaka di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Tujuan makalah ini adalah (1) mendeskripsikan bagaimana Standar Operasional Prosedur pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; (2) mendeskripsikan kendala-kendala apa saja yang ditemukan dalam menerapkan Standar Operasional Prosedur pengolahan bahan pustaka di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; (3) mendeskripsikan bagaimana upaya mengatasi kendala dalam pengimplementasikan Standar Operasional Prosedur pengolahan bahan pustaka di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan praktek kerja lapangan langsung dengan karyawan dan pimpinan koordinator perpustakaan Fakultas Kedokteran di Universitas Andalas.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut: *Pertama*, Standar Operasional Prosedur pengolahan bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Cara kerja pengolahan bahan pustaka dimulai dari pengecekan buku, inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, memberi label buku, penyusunan kartu katalog, input data, back-up data, penyusunan buku dalam rak. *Kedua*, kendala yang ditemukan dalam implementasi Standar Operasional Prosedur di Fakultas Universitas Andalas, yaitu: (1) dari segi keterbatasan peralatan; (2) kurangnya motivasi yang diberikan pimpinan terhadap pegawai guna menumbuhkan semangat bekerja kepada pegawai; (3) masalah pegawai baru yang belum mengetahui Standar Operasional Prosedur perpustakaan di Fakultas Universitas Andalas; (4) kurangnya kompensasi yang diberikan pimpinan terhadap pegawai. *Ketiga*, upaya untuk mengatasi kendala yang ditemukan, yaitu: (1) dengan mengajukan anggaran belanja untuk penambahan unit-unit yang diperlukan; (2) pembinaan kerja yang harus diberikan oleh pimpinan tentang pengenalan Standar Operasional Prosedur perpustakaan; (3) pemberian kompensasi yang harus diberikan pimpinan; (4) pemberian motivasi yang harus dilakukan oleh pimpinan.